

ABSTRAK

Ketidakefektifan bersihan jalan nafas merupakan ketidakmampuan dalam membersihkan sekresi atau obstruksi dari saluran pernafasan untuk menjaga bersihan jalan nafas. Kematian yang terjadi bisa disebabkan bersihan jalan nafas yang tersumbat oleh penumpukan sekret. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anak *bronchopneumonia* di Ruang Hijr Ismail Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian studi kasus ini menggunakan metode subjek dua pasien sesuai dengan kriteria masalah yang sama. Pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian. Menentukan diagnosa, merencanakan asuhan keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan yang telah direncanakan sebelumnya, dan mengevaluasinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua pasien mengalami *bronchopneumonia* dengan masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Setelah mengaplikasikan asuhan keperawatan selama tiga hari anak sudah tidak batuk dengan pemberian terapi *nebulizer*, melakukan *clapping* dan memberikan HE (*Health Education*) kepada ibu pasien tentang pemberian susu hangat serta membantu memberikan terapi obat sesuai *advice* dokter. Kriteria hasil didapatkan tidak ada suara nafas tambahan, tidak ada batuk, tidak ada akumulasi sekret, dan tidak ada pernafasan cuping hidung.

Teratasinya masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan karena efek dari beberapa tindakan keperawatan yang telah diberikan. Diharapkan untuk keluarga pasien agar mampu mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan nafas di rumah.

Kata kunci : *Bronchopneumonia*, Ketidakefektifan bersihan jalan nafas.